

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERCERITA MELALUI KREASI
BONEKA MINI UNTUK STIMULASI KETERAMPILAN
BERBAHASA ANAK USIA DINI DI
TK MODEL NEGERI PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Mila Rizky

NIM. 22030014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

T.A. 2025/2026

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERCERITA MELALUI KREASI
BONEKA MINI UNTUK STIMULASI KETERAMPILAN
BERBAHASA ANAK USIA DINI DI
TK MODEL NEGERI PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Mila Rizky

NIM. 22030014

PEMBIMBING I

Kholidah Nur, S.Ag. M.A

NIP. 197410122003122005

PEMBIMBING II

Sartika Dewi Harahap, M.Hum

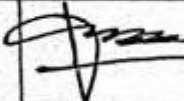
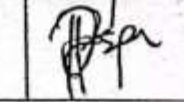
NIP. 199108122019082001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025/2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERCERITA MELALUI KREASI BONEKA MINI UNTUK STIMULASI KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI DI TK MODEL NEGERI PANYABUNGAN " an.Mila Rizky , NIM. 22030014, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 18 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Faisal Musa, M.Pd NIP. 197801242005011006	Ketua Sidang/ Penguji I		5/10/26
2	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		30/09/26
3	Kholidah Nur, S.Ag. M.A NIP. 197410122003122005	Penguji III		05/10/2026
4	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 199108122019082001	Penguji IV		05/10/2026

Mandailing Natal, 07-Oktober - 2026



LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Mila Rizky**, NIM: **22030014**, dengan judul Skripsi:
"Pengembangan Bahan Ajar Bercerita Melalui Kreasi Boneka Mini Untuk Stimulasi Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini Di TK Model Negeri Panyabungan"

Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang munaqosyah

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 14 Agustus 2026

Pembimbing I



Kholidah Nur, S. Ag. M.A
NIP. 197410122003122005

Pembimbing II



Sartika Dewi Harahap, M. Hum
NIP. 199108122019082001

NOTA DINAS

Panyabungan, 14 Agustus 2026

Nomor : --
Lampiran : -
Perihal : Skripsi a.n.
Mila Rizky

Kepada :
Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA
di

Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Mila Rizky, NIM. 22030014 yang berjudul: **Pengembangan Bahan Ajar Bercerita Melalui Kreasi Boneka Mini Untuk Stimulasi Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini Di TK Model Negeri Panyabungan** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu dekat, kami harapan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing I



Kholidah Nur, S.Ag. M.A

NIP. 197410122003122005

Pembimbing II



Sartika Dewi Harahap, M.Hum

NIP. 199108122019082001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Rizky
Tempat, tanggal lahir : Sipolu-polu, 04 Agustus 2002
NIM : 22030014
Semester/T.A : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jln. Kemakmuran, Sipolu-polu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"Pengembangan Bahan Ajar Bercerita Melalui Kreasi Boneka Mini Untuk Stimulasi Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini Di Tk Model Negeri Panyabungan"** adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 14 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan,



Mila Rizky
NIM. 22030014

ABSTRAK

Mila Rizky (NIM: 22030014). Penelitian ini berjudul Pengembangan Bahan Ajar Bercerita Melalui Kreasi Boneka Mini Untuk Stimulasi Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Model Negeri Panyabungan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan berbahasa anak usia 5–6 tahun di TK Model Negeri Panyabungan yang masih memerlukan stimulasi, terutama dalam kemampuan menyimak dan berbicara. Kegiatan bercerita yang masih sederhana dengan penggunaan media yang terbatas menyebabkan sebagian anak kurang percaya diri dalam berbicara, memiliki keterbatasan kosakata, dan belum mampu menceritakan pengalaman secara runtut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berbahasa anak, mendeskripsikan desain dan pengembangan bahan ajar bercerita melalui kreasi boneka mini dari kaos kaki sebagai bahan ajar untuk menstimulasi keterampilan berbahasa anak, serta mengetahui respon guru dan anak terhadap produk yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian adalah anak usia 5–6 tahun Kelompok B di TK Model Negeri Panyabungan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dokumentasi, dan penampilan anak. Hasil penelitian menghasilkan delapan boneka mini dari kaos kaki, buku panduan penggunaan, modul ajar, dan skenario kegiatan bercerita. Hasil validasi menunjukkan media memperoleh persentase 85% dengan kategori sangat layak, buku panduan 98% dengan kategori sangat layak, dan validasi bahasa 98% dengan kategori sangat layak. Respon guru memperoleh rata-rata 90% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi menunjukkan anak antusias, aktif menjawab pertanyaan, berani tampil, serta mampu menceritakan pengalaman sederhana menggunakan bahasa sendiri. Dengan demikian, bahan ajar bercerita melalui kreasi boneka mini dari kaos kaki dinyatakan valid, praktis, dan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk memberikan stimulasi terhadap keterampilan berbahasa anak usia dini.

Kata kunci: bahan ajar bercerita, boneka mini, kaos kaki, stimulasi, keterampilan berbahasa, anak usia dini.

ABSTRACT

Mila Rizky (NIM: 22030014). This research is entitled **Development of Storytelling Teaching Materials Through the Creation of Mini Puppets to Stimulate Early Childhood Language Skills at TK Model Negeri Panyabungan.** This research was motivated by the language skills of children aged 5–6 years at TK Model Negeri Panyabungan, which still require stimulation, particularly in listening and speaking skills. Storytelling activities were still conducted in a simple manner with limited use of instructional media, causing some children to lack confidence in speaking, have limited vocabulary, and be unable to retell their experiences coherently. This research aimed to identify children's language skills, describe the design and development of storytelling teaching materials through the creation of mini sock puppets as teaching materials to stimulate children's language skills, and determine teachers' and children's responses to the developed product. This research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, which consists of the Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The research subjects were children aged 5–6 years in Group B at TK Model Negeri Panyabungan. Data were collected through observation, questionnaires, interviews, documentation, and children's storytelling performances. The research resulted in eight mini sock puppets, a user guidebook, a teaching module, and storytelling activity scenarios. The validation results showed that the media obtained a percentage of 85%, categorized as highly feasible, the user guidebook obtained 98%, categorized as highly feasible, and language validation obtained 98%, categorized as highly feasible. The teachers' responses obtained an average percentage of 90%, categorized as very good. Observation results showed that the children were enthusiastic, actively answered questions, were brave to perform, and were able to tell simple experiences using their own language. Thus, storytelling teaching materials through the creation of mini sock puppets are considered valid, practical, and feasible to be used as teaching materials to provide stimulation for early childhood language skills.

Keywords: storytelling teaching materials, mini puppets, socks, stimulation, language skills, early childhood.

MOTTO HIDUP

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا - إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ Allah memang tidak pernah menjanjikan hidup akan selalu mudah, tetapi dua kali, ingat !! dua kali Allah berjanji bahwa : *fa inna ma'al-usri yusra, inna ma'al-usri yusro*”

(QS. Al-Insyirah 94: 5-6)

“Berdo'alah!, Desak Tuhanmu sesukamu. Jika do'a itu tersulam dengan bahan yang halus , janganakan sepotong hati manusia konon, katanya surgapun bisa ditukar dengannya.”

“Kalau sudah terbiasa melawan badai, kenapa kita harus menggigil hanya karena gerimis kecil.”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ucapan rasa syukur yang sangat dalam kepada Tuhan semesta alam Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesempatan kepada penulis untuk bisa sampai pada tahap akhir sehingga lembaran yang sangat berharga ini akhirnya dapat dirangkai dengan mengucapkan "Alhamdulillahirabbil'amin".

Rangkaian lembaran skripsi ini menjadi bukti akhir dari perjalanan, perjuangan dan pengorbanan penulis dalam menempuh jenjang pendidikan S1 yang secara istimewa dipersembahkan untuk :

1. Teruntuk ayah tersayang yang telah kembali dipanggil oleh sang pencipta 7 tahun silam tanpa sempat melihat kapal penulis sampai didaratan sekarang ini. Rasa sakit kehilanganmu ternyata tidak akan pernah ada sembuhnya seolah hari itu baru terjadi kemarin bahkan setelah 7 tahun berlalu ada begitu banyak hari yang sebenarnya sangat ingin kuceritakan dan banyak keluh yang ingin kuadukan tetapi akhirnya disimpan dan harus diselesaikan ayah. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa cinta, kerinduan dan pembuktian bahwa setelah begitu banyaknya badai yang menghampiri ternyata putri pertama dengan segala cerita dibalikny ini akhirnya selesai juga melaksanakan pesan yang dititipkan oleh ayah bahkan sampai ke tetangga-tetangga bahwa kami harus menjadi orang yang bisa menikmati bangku perkuliahan. Terimakasih telah membentuk penulis menjadi manusia yang pundaknya setebal dan setegak ini melalui stimulasi-stimulasi yang dialami bersama sejak usia dini. Baik, sabar, rapi dan juga jujur selalu menjadi karakter utama dirimu dalam setiap cerita manusia yang pernah mengenalmu pada saat kutemui. Kebaikanmu seolah menjadi pupuk-pupuk dari kebaikan yang kami petik dari sekeliling kami. Semoga segala do'a yang dipanjatkan setiap saat selalu sampai padamu Ayah, semoga Allah menempatkanmu ditempat yang istimewa dan semoga kelak kita dipertemukan dan dikumpulkan kembali disurganya. Aamiin ya Rabbal alamin.

2. Teruntuk belahan jiwaku umak tersayang , satu-satunya orang tua yang penulis miliki saat ini, yang telah menjadi sumber do'a, kekuatan dan juga sumber cinta bagi penulis, sosok yang sangat kuat memperjuangkan kami, skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti bahwa perjuangan kita telah berada ditahap ini. Terimakasih telah menjadi teman, motivator dan juga tempat bersandar bagi penulis. Semoga umak hidup lebih lama lagi dan dipenuhi dengan kebahagiaan.
3. Teruntuk adik-adik tercinta, Fani Azizah dan juga Alm. Muhammad Ilyas terimakasih telah menjadi sosok yang memberikan begitu banyak warna dan cinta dalam hidup penulis. Teruntuk Fani Azizah semoga Hidupmu jauh lebih baik sayang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Bersyukur kepada Allah SWT dengan mengucapkan Alhamdulillah, karena berkat Rahmat dan Taufiq-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bercerita Melalui Kreasi Boneka Mini Untuk Stimulasi Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini di TKN Model Negeri Panyabungan”. Bersholawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam ke tengah-tengah umatnya, guna mengeluarkan ummatnya dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan yang disertai iman dan islam sebagaimana yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal. Penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan akademik yang penuh dengan tantangan, pembelajaran, serta pengalaman berharga. Selama proses tersebut, penulis memperoleh banyak dukungan, baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak yang turut berkontribusi hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus, penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbil, M.Pd.I selaku Wakil Ketua I STAIN Mandailing Natal
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, MA selaku Wakil Ketua II STAIN Mandailing Natal
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd selaku Wakil Ketua III STAIN Mandailing Natal
5. Miss Sartika Dewi Harahap, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal

6. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal yang menjadi sosok dosen yang sangat-sangat baik dan perhatian, lemah lembut dan juga inspiratif.
7. Mam Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan, perhatian, dan motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
8. Ibu Kholidah Nur, S.A., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang sangat berarti selama penyusunan skripsi ini'
9. Miss Sartika Dewi Harahap, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang sangat berarti selama penyusunan skripsi ini dengan segala ilmu, nasehat dan juga dukungan yang sangat berarti.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta tenaga kependidikan STAIN Madina, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendidikan.
11. Kepala sekolah, guru, dan seluruh keluarga besar TK Model Negeri Panyabungan yang telah memberikan izin, kesempatan, serta membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.
12. Kepada ayah tercinta, almarhum Sutan Lubis dan umak tersayang, Nurainun Nasution yang telah menjadi sumber cinta, doa, semangat dan kekuatan dalam hidup penulis. Kepada almarhum ayah, semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat, ampunan, serta menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya. Walaupun ayah tidak lagi mendampingi secara langsung, kasih sayang, tawa, nasihat, dan perjuangan ayah masih selalu melintas dikepala dan tergambar dilintasan mataku seolah selalu hidup dalam setiap langkah penulis, terimakasih telah menjadi sosok yang sangat sempurna untuk menjadi contoh tentang bagaimana sabarnya dirimu dan terimakasih atas tangki cinta seorang ayah yang sangat melimpah ruah untuk penulis. Kepada umak tercinta, terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, kesabaran, pengorbanan, perjuangan dan semangat yang

selalu diberikan dengan harapan hidup penulis menjadi jauh lebih dan lebih baik dari hidupnya. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan kepada umak, dan hiduplah lebih lama untuk memetik kebahagiaan.

13. Kepada saudari tercinta, Fani Azizah yang selalu menjadi sosok yang menjadikan hidup penulis lebih berwarna dan menjadi sosok tempatnya kasih sayang dilabuhkan, terimakasih atas segala do'a, dukungan dan juga nasehat. Mari bekerjasama untuk membahagiakan umak dan semoga hidupmu jauh, jauh dan jauh lebih baik dariku.
14. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, do'a dan rasa bangga atas setiap perjalanan yang ditempuh oleh penulis dalam proses ini. Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan dan juga rezeki yang berlimpah ruah.
15. Sahabat-sahabat tercinta "My Shinyuu", yaitu saudari Najwa Lubis, Mayana Fitri, Riadoh Pulungan, Larasati, dan juga Nurainun. Terima kasih telah menjadi rumah kedua bagi penulis, sebagai sosok-sosok yang selalu senantiasa memberikan dukungan, nasehat, dan juga cinta selama menjalani kehidupan perkuliahan ini. Terima kasih atas setiap do'a, dukungan, tawa, kebersamaan, dan semangat yang telah menguatkan penulis dalam setiap proses dan ujian hidup yang selalu hadir menghampiri penulis. Terimakasih juga telah menjadi sosok tamu abadi di rumah sederhana kami dan juga telah meenjadi anak kandung dari umak. Semoga persahabatan ini selalu abadi dan tidak ada yang berubah diantara kita semua selain dari pada hidup yang jauh lebih baik daripada sekarang ini. Pintu rumah selalu abadi terbuka, dan penghuninya setia abadi menyambut dengan cinta. Semoga senantiasa terjaga dan dipenuhi keberkahan dari Allah Swt hingga ke Jannah.
16. Sahabat terkasih “ BRO WAN” yaitu Diva Wahyuli, Madani Setia Putri, Mita Helena dan Fatimah Nur Rahmadani yang telah menjadi pemberi semangat, tempat berbagi cerita, dan teman menghilangkan penat. Bangga dan pastinya sangat bahagia bisa bersama kalian sejak dibangku putih abu-

abu yang awal terbentuknya persahabatan ini dengan cara yang tidak terduga.
Semoga persahabatan ini selamanya Guys.

Panyabungan, 2026
Hormat Saya,
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mila Rizky', is placed over a small rectangular area of the page.

Mila Rizky

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

NOTA DINAS

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

MOTTO HIDUP iii

PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah..... 6

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan 7

F. Tujuan Penelitian 7

G. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik 10

1. Keterampilan Berbahasa 10

a. Pengertian Stimulasi Keterampilan Berbahasa 10

b. Teori Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 12

c. Aspek-aspek Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini 23

2. Media Pembelajaran Boneka Mini dari Kaos Kaki 25

a. Pengertian Media Pembelajaran.....	25
b. Boneka Mini dari Kaos Kaki.....	26
3. Bahan Ajar Bercerita.....	28
a. Bahan Ajar	28
b. Bercerita	29
B. Hasil Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	38
B. Prosedur Pengembangan	40
C. Subjek Uji Coba	44
D. Jenis Data	44
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Pengembangan	51
1. Sejarah Berdirinya TK Model Negeri Panyabungan	51
2. Visi dan Misi TK Model Negeri Panyabungan	52
3. Data dan Keadaan Guru	53
4. Data dan Keadaan Siswa	54
5. Sarana dan Prasarana	54
6. Deskripsi Subjek Penelitian	56
7. Deskripsi Waktu Penelitian	56
B. Deskripsi dan Analisa Data Hasil Uji Coba	56
1. Hasil Penelitian dan Pengembangan	56
2. Hasil Observasi Uji Coba	71
C. Kajian Produk Akhir	73
1. Pembahasan	73
2. Produk Akhir	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79

B. Saran Pemanfaatan	80
----------------------------	----

C. Saran Diseminasi	81
---------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Persentase Kelayakan.....	50
Tabel 4.1 Data Guru TK Model Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2025/2026	53
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa TK Model Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2025/2026	54
Tabel 4.3 Sarana di TK Model Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2025/2026	55
Tabel 4.4 Prasarana di TK Model Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2025/2026	55
Tabel 4.5 Langkah-langkah cara pembuatan media boneka mini.....	59
Tabel 4.6 Jumlah Anak di Uji Coba Besar TK Model Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2025/2026	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alat yang di gunakan	58
Gambar 2 Bahan yang di gunakan	58
Gambar 3 Tampilan Media dari sebelum dan sesudah Revisi	77
Gambar 4 Contoh isi dalam buku panduan	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Kampus	95
Lampiran 2. Surat Balasan dari Tempat Penelitian.....	96
Lampiran 3. Angket Validasi Ahli Media.....	97
Lampiran 4. Angket Penilaian Buku Panduan	100
Lampiran 5. Angket Validasi Ahli Bahasa	103
Lampiran 6. Angket Penilaian Guru	106
Lampiran 7. Instrumen Validasi Angket.....	112
Lampiran 8. Lembar Observasi.....	114
Lampiran 9. Pedoman Wawancara Penilaian Proses Pembelajaran	117
Lampiran 10. Modul Ajar Pembelajaran.....	120
Lampiran 11. Surat Izin Operasional Sekolah Tempat Penelitian	129
Lampiran 12. Surat Keputusan (SK) Penetapan Dosen Pembimbing.....	132
Lampiran 13. Turnitine	134
Lampiran 14. Biodata Penulis	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan juga terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan juga masyarakat.

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan juga cara mendidik. Menurut Ki Hajar Dewantara (Nurkholis, 2013) mengartikan bahwa pendidikan itu sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Menurut Maulidah dalam (Agustina, 2019) anak usia dini merupakan masa dimana seseorang mengalami fase perkembangan yang cepat dan fundamental untuk pertumbuhan dan perkembangan di masa mendatang. Menurut *National Association for The Education Young Children (NAEYC)*, dalam (N. Hasanah et al., 2025) bahwa anak usia dini biasanya berusia 0-8 tahun yang berada pada periode yang sangat penting. Pada saat inilah waktu yang optimal bagi individu untuk menerima pembinaan pendidikan, baik secara formal, non-formal maupun informal.

Sedangkan menurut Fadlilah (Agustina, 2019) anak usia dini merujuk kepada individu yang berada dalam kisaran usia 0 hingga 6 tahun. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 28 Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 ayat 1, yang menetapkan bahwa anak usia dini adalah individu yang berusia antara 0 hingga 6 tahun.

Menurut Suyanto (Syafnita et al., 2019) anak-anak dalam usia emas atau masa *golden age* adalah masa di mana potensi mereka sedang berkembang pesat, dan sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan. Di masa ini, setiap anak akan

berkembang dengan cara yang berbeda karena perbedaan antara satu sama lain. Untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, mereka perlu mendapatkan makanan yang bergizi dan seimbang, serta mendapatkan stimulasi yang cukup. Jika lingkungan memberikan stimulasi yang memadai, anak akan mampu mengembangkan diri dengan baik. Berdasarkan penelitian di bidang neurologi, 50% dari kecerdasan anak terbentuk dalam empat tahun pertama hidup mereka. Pada usia delapan tahun, perkembangan otak mencapai 80%, dan pada usia 18 tahun mencapai puncaknya.

Adapun ayat Al- Qur'an yang membahas tentang anak usia dini dan perlunya pendidikan itu bagi anak adalah Q.S An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (النحل/16:78)

Artinya : *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”* (Kemenag RI, 2022)

Sebagaimana pada tafsir Quraish Shihab, (2021) pada firman Allah Swt. Dalam QS. An; Nahl ayat 78 , menjelaskan bahwa proses pendidikan merupakan kebutuhan fundamental manusia sejak usia dini, karena kemampuan kognitif dan juga afektif tidak muncul secara otomatis melainkan berkembang melalui pengalaman, pembiasaan, dan pembelajaran yang terarah. Pemberian potensi pendengaran, penglihatan dan hati menjadi dasar bagi pengembangan intelektual, moral dan spiritual anak, sehingga pendidikan anak usia dini memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan potensi tersebut agar tumbuh secara seimbang dan bermakna sebagai wujud rasa syukur kepada Allah.

Potensi yang ada pada anak perlu distimulasi melalui proses pendidikan yang terarah agar berkembang secara optimal. Pendidikan anak usia dini berperan sebagai wadah pertama untuk menumbuhkembangkan kemampuan anak sesuai fitrahnya sebagai makhluk pembelajar. Dengan memberikan rangsangan pendidikan yang tepat sejak usia dini, anak akan belajar mengenal lingkungannya,

memahami nilai-nilai kebaikan, serta tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berilmu, dan bersyukur kepada Allah SWT.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018)

Lebih lanjut menurut dalam Permendikbud nomor 37 tahun 2014 dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan pada anak usia dini untuk merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangannya. Terdapat 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Keenam aspek tersebut adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, Bahasa, fisik motorik, dan seni (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018)

Pendidikan anak usia dini berfokus pada pengembangan seluruh aspek perkembangan yang ada pada anak, salah satunya adalah aspek perkembangan bahasa anak. Pada perkembangan bahasa anak, keterampilan berbahasa merupakan salah satu hal penting yang harus dikembangkan pada anak usia dini karena bahasa berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, berpikir dan juga memahami lingkungan sekitar. Melalui bahasa, anak dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, serta keinginannya kepada orang lain.

Mulyasa (Kholilullah et al., 2020) menyatakan “Bahasa merupakan alat komunikasi. Tercakup semua cara untuk berkomunikasi sehingga pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat, bunyi, lambang, dan gambar. Melalui bahasa, manusia dapat mengenal dirinya, penciptanya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama.”

Namun pada kenyataannya, masih banyak anak usia dini di usia 5-6 tahun yang kerampilan berbahasanya belum terstimulus dengan baik. Hal ini dapat

terlihat dari rendahnya keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh anak dalam menceritakan kembali pengalamannya, lingkungannya, dikarenakan kurangnya stimulasi bahasanya sehingga perbandaharaan kata yang dimiliki anak itu kurang.

Kondisi tersebut juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan juga sosial anak. Beberapa anak tumbuh dalam keluarga dengan orangtua yang bekerja sehingga waktu interaksi dan komunikasi dengan anak menjadi terbatas. Selain itu, kurangnya interaksi sosial di lingkungan tempat tinggal juga menyebabkan anak memiliki kesempatan yang lebih sedikit untuk berkomunikasi dan berlatih menggunakan bahasa sehari-hari. Hal ini juga berdampak pada kurangnya keberanian anak dalam berbicara di depan teman-temannya. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan agar anak lebih aktif dalam berbahasa.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak adalah bercerita. Kegiatan bercerita tidak hanya melatih anak untuk mendengarkan, tetapi juga menstimulasi keterampilan anak untuk berbicara, dan berimajinasi. Akan tetapi, dalam praktiknya, kegiatan bercerita sering kali masih dilakukan secara umum tanpa menggunakan media yang menarik sehingga anak mudah bosan dan kurang fokus selama kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, guru perlu berinovasi dalam memilih media bercerita yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Salah satu bentuk inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan bahan ajar bercerita melalui kreasi boneka mini dari kaos kaki. Boneka mini ini dapat dibuat dengan mudah menggunakan bahan sederhana yang ada di sekitar, namun memiliki daya tarik tinggi bagi anak-anak. Melalui boneka mini, anak dapat melihat visualisasi tokoh dalam cerita, berinteraksi secara langsung, dan meniru percakapan dengan ekspresi yang menyenangkan. Selain itu, penggunaan boneka juga dapat membangun rasa percaya diri anak untuk berbicara serta membantu mereka memahami isi cerita dengan lebih baik.

Pernyataan diatas diperkuat melalui pendapat Sumitra (Istiarni et al., 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan metode bercerita menjadi pilihan paling utama dan yang terbaik dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia

dini. Triutami et al., (2022) juga menyatakan bahwa untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada salah satunya ialah dengan memilih dan juga menggunakan media belajar yang variatif (bermacam-macam) dan juga sesuai dengan kebutuhan anak.

Dengan demikian, pengembangan bahan ajar bercerita melalui boneka mini dari kaos kaki diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam menstimulasi keterampilan berbahasa anak usia dini sekaligus menumbuhkan kreativitas dan imajinasi mereka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diketahui bahwa masih terdapat berbagai permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya dalam hal menstimulasi keterampilan berbahasa anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi terhadap berbagai permasalahan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini agar arah penelitian menjadi lebih jelas dan terfokus.

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat anak usia dini yang mengalami keterlambatan dalam keterampilan berbahasa, seperti kurang mampu menceritakan pengalaman, memiliki perbendaharaan kata yang terbatas, serta kurang percaya diri dalam berbicara di depan teman-temannya.
2. Kegiatan bercerita di lembaga PAUD sering kali masih dilakukan secara konvensional, kurangnya inovasi guru, pembelajaran tanpa menggunakan media yang menarik sehingga anak mudah merasa bosan dan kurang fokus selama kegiatan berlangsung.
3. Diperlukan pengembangan bahan ajar bercerita yang kreatif dan kontekstual untuk membantu menstimulasi keterampilan berbahasa anak usia dini melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan pembahasan yang dapat menyebabkan penelitian ini keluar dari fokus yang telah ditetapkan, maka diperlukan adanya

pembatasan masalah. Pembatasan ini bertujuan agar penelitian lebih terarah dan mendalam dalam membahas topik utama, yaitu pengembangan bahan ajar bercerita melalui kreasi boneka mini dari kaos kaki pada keterampilan berbahasa anak usia dini. Dengan adanya batasan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas, terukur, dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada pengembangan bahan ajar bercerita dengan menggunakan media boneka mini dari kaos kaki sebagai sarana pembelajaran bagi anak usia dini.
2. Aspek perkembangan anak yang menjadi fokus penelitian ini dibatasi pada keterampilan berbahasa, khususnya pada keterampilan menyimak dan berbicara pada anak.
3. Subjek penelitian dibatasi pada anak usia 5 sampai 6 tahun yang terdaftar di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tempat penelitian dilaksanakan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi, serta batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan adanya inovasi dalam pengembangan bahan ajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak usia dini, khususnya dalam menstimulasi keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan bercerita. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menjawab beberapa permasalahan utama yang berkaitan dengan proses pengembangan, kelayakan bahan ajar bercerita yang dikreasikan melalui media boneka mini dari kaos kaki.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan berbahasa anak usia dini di TK Model Negeri Panyabungan?
2. Bagaimana desain dan pengembangan bahan ajar bercerita anak usia dini untuk stimulasi keterampilan berbahasa anak usia dini di TK Model Negeri Panyabungan?

3. Bagaimana respon guru dan anak terhadap media boneka mini dari kaos kaki sebagai bahan ajar bercerita anak usia dini?

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar bercerita berbasis media kreatif, yaitu seperangkat boneka mini yang terbuat dari kaos kaki yang dirancang khusus untuk mendukung stimulasi keterampilan bahasa anak usia dini. Boneka mini tersebut dibuat dalam berbagai karakter yang merepresentasikan anggota keluarga inti seperti ayah, ibu, kakak, abang, adik, serta tokoh diri sendiri (anak) dan visual tambahan lainnya.

Setiap boneka di desain dengan bentuk yang menarik, sederhana, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, sehingga mudah dikenali dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Seluruh boneka disusun dan disimpan dalam sebuah wadah berupa keranjang boneka, yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan sekaligus sebagai media pendukung dalam penyajian kegiatan bercerita di kelas.

Produk ini dilengkapi dengan skenario penggunaan dalam pembelajaran, di mana guru dapat memanfaatkan boneka-boneka tersebut sebagai alat bantu dalam kegiatan bercerita. Guru dapat memilih salah satu karakter boneka, kemudian mengembangkan cerita berdasarkan karakter yang dipilih. Misalnya, ketika guru memilih boneka dengan karakter “diri sendiri”, guru dapat menceritakan tentang identitas diri, pengalaman, maupun lingkungan keluarga, serta memperkenalkan anggota keluarga lainnya dengan menggunakan boneka-boneka yang tersedia.

Dengan demikian, produk ini tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai bahan ajar interaktif yang mendorong keterlibatan aktif anak dalam kegiatan bercerita, bahan untuk stimulasi keterampilan berbahasa anak, sebagai alat permainan edukatif untuk anak serta membantu anak dalam mengenal konsep diri dan lingkungan keluarga secara konkret dan menyenangkan.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya

dalam menstimulasi keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan bercerita yang menarik dan bermakna. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang inovatif, kreatif, serta mudah diterapkan oleh guru dengan memanfaatkan media sederhana berupa boneka mini dari kaos kaki.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan proses pembelajaran di PAUD menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan berbahasa anak usia dini di TK Model Negeri Panyabungan.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana desain dan pengembangan bahan ajar bercerita anak usia dini untuk stimulasi keterampilan berbahasa anak usia dini di TK Model Negeri Panyabungan?
3. Untuk mengetahui bagaimana respon guru dan anak terkait bahan ajar bercerita yang dikembangkan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna, baik dari segi pengembangan teori maupun penerapan praktis di bidang pendidikan anak usia dini. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi salah satu solusi dalam menghadirkan bahan ajar yang kreatif, menarik, dan mudah diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran bercerita. Adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya dalam hal pengembangan bahan ajar berbasis kegiatan bercerita. Penggunaan media boneka mini dari kaos kaki dapat menambah referensi baru dalam strategi pembelajaran kreatif yang berfokus pada stimulasi keterampilan berbahasa anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik (Guru PAUD)

Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam mengembangkan dan menerapkan bahan ajar yang inovatif serta mudah dibuat dengan memanfaatkan media sederhana. Guru dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai inspirasi dalam menciptakan kegiatan bercerita yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi anak usia dini.

b. Bagi Anak Didik

Dengan digunakannya bahan ajar bercerita melalui kreasi boneka mini dari kaos kaki, anak-anak diharapkan menjadi lebih aktif, berani mengungkapkan pendapat, serta mampu menstimulasi keterampilan berbahasa mereka secara alami melalui aktivitas bermain sambil belajar.

c. Bagi Lembaga Pendidikan (PAUD)

Penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi lembaga pendidikan anak usia dini untuk terus berinovasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan menyenangkan. Lembaga dapat mengadopsi hasil penelitian ini sebagai salah satu program pembelajaran unggulan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan atau melanjutkan kajian serupa. Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan menguji efektivitas media serupa pada aspek perkembangan lainnya, seperti sosial-emosional atau motorik halus anak.